

Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi dalam arus global, menuntut individu semakin banyak beraktifitas. Semakin berkembangnya aktifitas pada sekian individu, maka akan semakin sibuk dengan urusannya sendiri sehingga memunculkan sifat atau sikap individu yang menjadi ciri manusia modern. Individualisme ini merupakan paham yang bertitik tolak dari sikap egoisme, mementingkan dirinya sendiri, sehingga mengorbankan orang lain demi kepentingan dirinya sendiri.

Pada saat kejadian bencana banyak orang yang tergerak untuk memberikan pertolongan secara langsung ataupun tidak langsung kepada para korban bencana alam. Dengan menyumbangkan pakaian, membagikan masker atau sebagai relawan yang terjun langsung untuk menyelamatkan para korban bencana alam. Hal itu tentu tidak langsung terjadi begitu saja di era zaman sekarang yang menuntut orang untuk hidup individual tanpa memikirkan orang lain ternyata masih ada orang yang tergerak langsung untuk memberikan pertolongan kepada para korban bencana alam. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari tolong menolong. Setinggi apapun kemandirian seseorang, pada saat-saat tertentu dia akan membutuhkan orang lain. (fathurochman, 2009:73).

Altruisme menjadi penting keberadaannya bagi relawan. Motif selain altruisme adalah motif yang berkaitan dengan kepentingan diri sendiri, bukan kepentingan orang yang membutuhkan bantuan. Padahal menurut Baston (Mikulincer, 2005) orang yang lebih memikirkan diri sendiri kurang dapat memberikan pertolongan dengan efektif. Efektifitas ini menyebabkan lebih cepatnya pertolongan sampai pada orang yang membutuhkan sehingga dalam kondisi bencana, korban dapat menerima pertolongan dengan lebih cepat. Para korban dapat segera menerima pertolongan yang layak bagi kemanusiaan.

Perilaku altruisme pada seseorang dipengaruhi oleh rasa empati, seseorang ikut merasakan apa yang dialami oleh orang lain serta peduli dengan keadaan tersebut. Perilaku altruisme juga dipengaruhi oleh sikap

kesuka relaan ingin menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan materi apapun,serta sikap keinginan membantu dengan mengorbankan materi dan waktu.

Dalam peneliiian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme pada relawan bencana alam. Subjek penelitian ini diambil dari relawan bencana alam KSR-PMI UIN MALIKI Malang. Karena, sesuai dengan data yang diambil peneliti jumlah relawan KSR-PMI UIN MALIKI Malang 69 orang.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat altruisme yang dimiliki relawan bencana alam di UKM KSR UIN MALIKI Malang ?
2. Apa yang menjadi faktor dominan yang mempengaruhi perilaku altruisme yang terdapat pada relawan bencana alam di UKM KSR UIN MALIKI Malang ?

B. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat altruisme yang dimiliki relawan bencana alam di UKM KSR UIN MALIKI Malang.
2. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi perilaku altruisme yang terdapat pada relawan bencana alam di UKM KSR UIN MALIKI Malang.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi sosial. Selain itu dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan altruisme pada relawan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan padamasyarakat mengenai pentingnya

mempertahankan perilaku altruisme. Hal tersebut dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain.

b. Memberikan penjelasan tentang faktor penyebab perilaku altruisme pada relawan bencana alam.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulisan penelitian ini dapat memberikan penjelasan tentang faktor perilaku altruisme pada relawan bencana alam
- b. Memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang faktor penyebab perilaku altruisme pada relawan bencana alam
- c. Sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat, baik mahasiswa atau masyarakat umum sebagai pengetahuan terhadap faktor-faktor perilaku altruisme pada relawan bencana alam

Tinjauan Pustaka

1. Definisi Altruisme

Altruism (altruisme) adalah tindakan sukarela untuk membantu orang lain tanpa pamrih, atau ingin sekedar beramal baik (Schroder, Penner, Dovidio, & Piliavin, 1995). Berdasarkan definisi ini, apakah suatu tindakan bisa dikatakan altruistik akan bergantung pada niat si penolong. Orang asing yang mempertaruhkan nyawanya untuk menarik korban dari bahaya kebakaran dan kemudian dia pergi begitu saja tanpa pamit adalah orang benar-benar melakukan tindakan altruistic. (Shelley E. Taylor, David O. Sears, 2009 : 457)

Menurut Auguste Comte altruisme berasal dari bahasa Perancis, *autrui* yang artinya orang lain. Comte memercayai bahwa individu-individu mempunyai kewajiban moral untuk berkhidmat bagi kepentingan orang lain atau kebaikan manusia yang lebih besar. Menurut Baron dan Byrne (1996) altruisme merupakan bentuk khusus dalam penyesuaian perilaku yang ditujukan demi kepentingan orang lain, biasanya merugikan diri

sendiri dan biasanya termotivasi terutama oleh hasrat untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain agar lebih baik tanpa mengharapkan penghargaan. Sementara itu Myers (dalam Sarwono, 2002:)

Menurut teori Myers membagi perilaku altruisme ke dalam tiga aspek

1. Memberikan perhatian terhadap orang lain

Seseorang membantu orang lain karena adanya rasa kasih sayang, pengabdian, kesetiaan yang diberikan tanpa ada keinginan untuk memperoleh imbalan untuk dirinya sendiri.

2. Membantu orang lain

Seseorang dalam membantu orang lain disadari oleh keinginan yang tulus dan hati nurani dari orang tersebut, tanpa adanya pengaruh orang lain.

3. Meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri

Dalam membantu orang lain, kepentingan yang bersifat pribadi dikesampingkan dan lebih mementingkan kepentingan orang lain (umum) (Myers, 1987:383)

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Pada tahap ini penelitian dilakukan kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2008:7), dalam penelitian kuantitatif ini peneliti melihat hubungan variable terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2008:7)

Untuk melihat kecenderungan yang ada dalam populasi yang diperoleh dalam sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi altruisme terdiri dari memberikan perhatian terhadap oranglain, membantu oranglain, dan meletakkan kepentingan oranglain di atas kepentingan sendiri.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian membutuhkan subjek konkret, sehingga dapat memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di UKM KSR-PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 20 April - 3 Juni 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh relawan bencana alam.
- b. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sampel dalam penelitian ini berjumlah yang diinginkan yaitu 69 orang dimana ukuran sampel yang efektif minimal 30-60 orang

D. Metode pengumpulan data

a. Observasi

observasi juga dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian bersamaan dengan wawancara pada para relawan sebagai responden dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Pada tahap ini peneliti menemui beberapa responden untuk menanyakan beberapa factor penyebab Altruisme yang dialami responden, sehingga dibentuklah faktor-faktor penyebab Altruisme pada Relawan Bencana Alam di KSR-PMI UIN MALIKI Malang sebagai acuan penyusunan angket.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui

1. Analisa Data

alat yang digunakan dalam menganalisa data statistik dalam penelitian ini adalah analisa faktor dimana pemanfaatan alat inidengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 20 *for windows* dengan hasil analisa secara berurutan sebagai berikut:

a. Analisa deskriptif

- Mean

Dari perhitungan formula mean diperoleh mean sebesar 65

b. Standar Deviasi

Dari perhitungan standar deviasi hipotetik diperoleh bahwa standar deviasi sebesar 6,8

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation
Memberikan perhatian terhadap oranglain	41,3478	4,96999
Membantu oranglain	33,2464	3,68784
Meletakkan kepentingan oranglain di atas kepentingan diri sendiri	29,9710	2,92540

Dari tabel diatas, didapatkan *descriptive statistics* yang menyatakan bahwa rata-rata skor total dari variabel memberikan perhatian terhadap orang lain sebesar 41,4 dengan standar deviasi sebesar 4,96. Rata-rata total skor dari variabel membantu orang lain sebesar 33,3 dengan standar deviasi sebesar 3,67. Rata-rata total skor dari variabel meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri 29,97 dengan standar deviasi sebesar 2,93.

Kriteria Analisis Deskriptif

Kriteria	Interval Nilai
Tinggi	$X \geq 116,2$
Sedang	$93,1 \leq X \leq 116,23$
Rendah	$X \leq 93,1$

Berdasarkan dari hasil mean dan standar deviasi empiris dengan nilai total mean sebesar dan nilai standar deviasi sebesar 104,67 nilai standar deviasi 11,56 maka dapat disimpulkan bahwa relawan bencana alam di UKM KSR-PMI UIN Maliki Malang memiliki altruisme atau berperilaku altruisme, namun dilihat dari hasil perbandingan mean dan standar deviasi hipotetik yaitu sebesar 104,67 dan dimana kategori sedang ($93,1 \leq X \leq 116,23$) maka tingkat altruisme pada relawan bencana alam di UKM KSR-PMI UIN Maliki Malang dikategorikan sedang.

1. Analisa Ketepatan Penggunaan Alat

Untuk mendapat analisa faktor yang akurat, perlu digunakan model untuk menguji ketepatan analisa faktor, hal tersebut dapat dilihat dari *barlett's test of sphericity* untuk membandingkan ukuran koefisien korelasi parsial. Berdasarkan uji alat diperoleh seperti pada tabel berikut:

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,678
	Approx. Chi-Square	73,726
Bartlett's Test of Sphericity	df	3
	Sig.	,000

Pada tabel di atas, menunjukkan nilai KMO sebesar 0,678 yang lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dilakukan analisa faktor cocok digunakan. Demikian juga nilai *Bartlet's test of Sphericity* dengan nilai signifikan 0,000 disimpulkan bahwa faktor dapat digunakan untuk menganalisa matrik korelasi.

2. Metode Analisa faktor

Dari hasil perhitungan analisa faktor, diketahui matrik dari komponen yang terbentuk sebagai berikut

Component Matrix^a

	Component
	1
Memberikan perhatian terhadap oranglain	,899
Membantu oranglain	,863
Meletakkan kepentingan oranglain di atas kepentingan diri sendiri	,798

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Dan nilai eigen value dari masing-masing variabel yang digunakan sebagai berikut:

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,189	72,966	72,966
2	,526	17,534	90,500
3	,285	9,500	100,000

Dari hasil eigen value untuk faktor 1 sebesar 2,189 yang lebih besar dari 1, dari hasil tersebut menunjukkan hanya 1 faktor yang terbentuk karena eigen value faktor yang lain kurang dari 1. Dari tabel *component matrix* didapatkan besar nilai *loading* faktor untuk masing-masing variabel, variabel memberikan perhatian terhadap orang lain sebesar 0,863, untuk variabel membantu oranglain sebesar 0,899, dan untuk variabel meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri sebesar 0,798. Nilai *loading* faktor tertinggi pada variabel memebrikan perhatian terhadap oranglain yaitu sebesar 0,899 yang artinya bahwa dari ketiga variabel yang paling dominan dalam terbentuknya faktor 1 adalah Memberikan perhatian terhadap oranglain.

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa

- a. Perilaku altruisme pada relawan bencana alam dalam penelitian ini adalah memberikan perhatian pada orang lain, membantu orang lain, dan meletakkan kepentingan orang lain diatas kependingan diri sendiri. Dengan tingkat perilaku altruisme pada relawan bencana alam sedang ($93,1 \leq X \leq 116,23$)
- b. Faktor dominan perilaku altruisme pada relawan bencana alam adalah faktor memberikan perhatian terhadap oranglain.

2. Saran

Berdasarkan hasil penemuan yang telah diuraikan , maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan pada berbagai pihak, diantaranya adalah :

- a. Disarankan kepada relawan PMI agar menitikberatkan faktor memberikan perhatian pada orang lain. Karna factor memberikan perhatian pada oranglain merupakan faktor yang dominan dan paling mendasar yang mempengaruhi perilaku altruistik.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memasukkan faktor faktor lain yang mempengaruhi perilaku altruisme selain faktor memberikan perhatian pada oranglain, membantu oranglain, meletakkan kepentingan oranglain diatas kepentingan sendiri. Agar aspek lain yang mempengaruhi perilaku altruisme dapat diketahui. Juga untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat menggali lebih dalam faktor lain yang mempengaruhi perilaku altruisme

Daftar Pustaka

- Ghozali. 2005, Aplikasi Analisis Multi Varieted Dengan Program SPSS. Semarang: Penerbit Undip.
- Baron, RA & Byrne D. 2005. Psikologi Sosial. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Jakarta: PT refika aditama
- Sarwono. W., sarlito & Meinarno, A., eko. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Selemba Humanika
- Bretherton, Inge. 1992. The Origins of Attachment Theory: John Bowlby and Mary